

MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF
(Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD ALFAN
NIM10210001



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015

**MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF
(Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)**

SKRIPSI

**Oleh
MUHAMMAD ALFAN
NIM10210001**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF (Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 11 Juni 2015
Penulis,

MUHAMMAD ALFAN
NIM 10210001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara MUHAMMAD ALFAN, NIM 10210001, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF (Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah

Malang, 11 Juni 2015
Dosen Pembimbing

Dr. Sudirman,MA
NIP 197708222005011003

Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag
NIP 196702181997031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Muhammad Alfan, NIM 10210001, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF (Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)

menyatakan lulus dengan Nilai (A)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.H.I. (_____)
NIP 19681218 1999031002 Ketua
2. Dr. Sudirman, M. A. (_____)
NIP 197708222005011003 Penguji Utama
3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP 196702181997031001 Sekretaris

Malang, 11 Juni 2015
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19681218 1999031002

MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ عَلِيمٌ

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebijakan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.”
(Ali-Imran:92)¹

¹Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Juz 1-30, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), QS. Ali-Imran (3), 92.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan keridhaan-Nya. Dengan penuh kerendahan hati Skripsi ini saya persembahkan kepada ayah dan ibu tercinta Mochammad Sa'ad dan Siti Choiruroh yang tak pernah berhenti sedikitpun dan tak pernah lelah dalam memberikan semangat, dukungan, motivasi, perhatian serta doanya kepada saya, agar saya bisa menggapai mimpi setinggi angkasa. Kepada Kakak tersayang Muhammad Ansor dan ning Wiwin serta Asri Afi Utami sebagai perempuan inspirator dalam memberikan motivasi dan semangat hingga terselesainya perjalanan kuliah di strata satu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu li Allâhi Rabb al-‘Ālamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Āliyy al-‘Adhîm, dengan hanya rahmat-Nya serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF (Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)**” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan Salam kita haturkan kepada sang Revolusioner sejati yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak. *Amin,*

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan hasil segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, beliau juga selaku Dosen Wali yang selalu mengarahkan dan membimbing selama perkuliahan hingga akhir.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
8. Ayahanda Mochammad Sa'ad Ibunda Siti Khoiruroh tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh yang tak terhingga, sehingga dengan do'a dan ridho beliau penulis bisa optimis menggapai kesuksesan.
9. Saudara kandung, kakanda Muhammad Ansor dan segenap sanak keluarga yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun immaterial.
10. Sahabat-sahabati PMII Rayon "Radikal" Al Faruq yang telah memberikan bimbingan yang lebih dari sekedar materi. "**Ilmu dan Bakti Ku Berikan, Adil dan Makmur Ku Perjuangkan**". Khususnya angkatan 2010, kalian banyak memberikan warna dalam masa pencarian ilmu ini.

11. Sahabat-sahabat PMII Komisariat Raden Paku STIH “Sunan Giri” Malang, yang sangat saya banggakan karena totalitas mendukung dan memberikan sarana pembelajaran dalam mengabdi dan beraktualisasi.
12. Gus dan Ning di Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kajian, Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa (UKM LKP2M) di kedai sinau kita belajar bersama dan menempa potensi untuk selalu berprestasi.
13. Kepada bapak Abdul Qadir Amir Hartono, SE., SH., MH. selaku DPD RI Provinsi Jawa Timur yang telah membimbing dan memberikan pencerahan disetiap kegelisahan dalam menjalani kehidupan akademis dan non akademis.
14. Kepada Sahabat Chairul Lutfi, S.HI.,SH. selaku Staff Ahli DPD RI pusat dan Bapak Ibnu Tulaiji Ahmad Ali, S.HI.,MH. dan bapak Ashari selaku pejuang tanpa batas yang telah mensupport segala aktifitas saya dan membimbing saya hingga saat ini.
15. Para pendiri Lembaga Swadaya masyarakat (LSM) SATMATA Sahabat A. Farroh Hasan, M.Si. dan para pasukannya yang hingga saat ini selalu membantu dan membimbing serta terus berjuang dalam mengangkat perekonomian masyarakat Kota Batu dengan program ekonomi kreatif dan Advokasinya.
16. Segenap dulur – dulur Organisasi Daerah yang terjaring dalam sebuah organisasi Ikatan Mahasiswa Jombang (IMJ) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak mungkin tersebutkan satu persatu. Banyak hal yang saya pelajari dalam kebersamaan kita.

17. Teman-teman penulis di Fakultas Syariah, Jurusan Al-Akhwal Al-Syakhsiyah angkatan 2010, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menggapai ilmu.

Dengan selesainya penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan yang ada didalamnya, oleh karena itu, saran, kritikan dan masukan yang sifatnya membangun sangat diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini, demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Al-akhwal Al Syakhsiyah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 11 Juni 2015
Penulis,

MUHAMMAD ALFAN
NIM 10210001

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

B. Konsonan

أ	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila

terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas ('), berbalik dengan koma (') untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَل menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap dirulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan "aw" da "ay" seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قَوْل menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْر menjadi khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرَّسَالَةُ للْمَدْرِسَةِ menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t̄ yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: فِي رَحْمَةِ اللهِ menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan *Lafadh al-jalálah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd *jalálah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idháfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imám al-Bukháriy mengatakan....
2. Al-Bukháriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyá' Alláh kána wa má lam yasyá lam yakun.
4. Billáh 'azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurahman Wahid, mantan presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut

sekalipun berasal dari bahasa arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
الملخص.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Wakaf	15
2. Dasar Hukum Wakaf.....	17
3. Macam – Macam Wakaf	21
4. Rukun dan Syarat Wakaf	23
5. Manajemen	26
a. Pengertian Manajemen.....	26
b. Prinsip – Prinsip Manajemen Wakaf	29

6. Strategi Manajemen Wakaf Produktif.....	37
a. Pengertian Wakaf Produktif.....	37
b. Peraturan Tentang Wakaf Produktif	38
c. Pembentukan Badan Wakaf Indonesia	39
d. Pembentukan kemitraan Usaha.....	40
e. Penerbitan Sertifikat Wakaf Tunai.....	40
f. Program Pemngembangan Wakaf Produktif.....	41
7. Problematika Pengelolaan Wakaf Produktif	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Pendekatan Penelitian.....	52
C. Lokasi Penelitian	52
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Metode Pengolahan Data.....	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Sabilillah Medical Service	60
1. Sejarah Sabilillah Medical Service.....	60
2. Visi dan Misi Sabilillah Medical Serice	63
3. Susunan Pengurus Sabilillah Medical Service	64
B. Yayasan Sabilillah Mengembangkan Aset Wakaf Produktif	65
C. Pengembangan Sabilillah Medical Service Sebagai Salah Satu Wakaf	69
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Wakaf Produktif di SMS ...	80
E. Strategi Sabilillah Medical Service dalam Mengembangkan Wakaf Produktif	84
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Muhammad Alfan, 10210001, 2015 **MANAJEMEN HASIL WAKAF PRODUKTIF (Studi Tentang Sabilillah Medical Service Di Kota Malang)**. Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag
Kata Kunci: Manajemen, Wakaf Produktif

Lembaga wakaf produktif sudah mulai banyak dan berkembang, mayoritas banyak lembaga wakaf produktif yang bersifat pendidikan, ibadah, sosial dan kesehatan. Hal ini tentu mendapat respon positif dari umat Islam setempat dalam mengembangkan berbagai sarana penunjang untuk mensejahterakan umat Islam.

Sabilillah Medical Service mempunyai gagasan dan progres yang sangat bermanfaat dalam mengelola harta wakaf, dari beberapa harta wakaf yang dikelola sebagian besar menjadi aset yang produktif dan menghasilkan baik berupa jasa atau *profit oriented*, salah satunya produk yang dikelola yaitu sebuah pelayanan kesehatan dengan nama Sabilillah Medical Service.

Model pengelolaan wakaf jenis inilah yang membuat menarik untuk diteliti. Karena secara logika yang dimaksud dengan produktif ialah menghasilkan keuntungan yang besar. Akan tetapi dalam realita yang terjadi, klinik tersebut lebih memberikan daya saing yang berbeda dengan memberikan harga pelayanan yang cukup murah dan pelayanan yang tidak kalah dengan tempat pelayanan kesehatan lainnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Sedangkan bahan data yang digunakan adalah bahan hukum primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah Yayasan Sabilillah dalam mengembangkan aset wakaf produktif dengan membangun empat sektor wakaf produktif yaitu Koperasi Masjid Sabilillah, Kantin Pujasera, Sabilillah Medical Service dan Tempat Penitipan Anak. Adapun pengembangan Sabilillah Medical Service sebagai salah satu wakaf produktif ialah pola manajemen pengelolaan pengembangan SMS tersebut berbasis jasa dengan mengdepankan prinsip nilai kemanfaatan dan nilai sosial serta didukung dengan beberapa strategi dalam mengembangkan wakaf produktif, diantaranya: Sosialisasi tentang Klinik Sabilillah Medical Service, Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan, Melakukan kerjasama dan kemitraan untuk membangun Apotek, Membangun Kerjasama dalam menciptakan sarana BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

ABSTRACT

Muhammad Alfan. 10210001. 2015. **THE MANAGEMENT OF PRODUCTIVE WAQF RESULTS (Studies about Sabilillah Medical Service In Malang City).** Thesis. Major of Al Ahwal Al Syakhshiyah, Faculty of Sharia, the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor: Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag.

Keywords: Management, Productive waqf.

Productive waqf institutions is already widely and developing, the majority of the productive waqf institutions are educational, religious, social, and health. This is certainly get positive response from local Muslims in developing many support facilities for the welfare of Muslims.

Sabilillah Medical Service had the idea and the progress which is very useful when managing waqf property, from some waqf properties that managed by largely to be a productive asset and produce either a service or profit oriented, one of which is a product that managed health care with name Sabilillah Medical Service.

This type of model waqf management of course makes attractive to researched. Because in logically, the mean of productive is to produce big profits. But in reality that happen, that clinic more giving different competitiveness with giving service prices are quite cheap and the service is not different with the other health services.

This research was includes empirical research with using qualitative descriptive approach. While the material of data that used was primary and secondary law materials. The method when collecting data was using interview. The method of data analysis that used in this research by using descriptive analysis.

The results from this research are Sabilillah Foundation in developing the productive waqf assets with establishing four productive waqf sectors, namely Sabilillah Mosque Cooperative, Pujasera canteen, Sabilillah Medical Service and daycare. More about development of Sabilillah Medical Service (SMS) as one of the productive waqf is management pattern to SMS development based service with setting out the principles of benefit values and social values and also supported by several strategies in developing productive waqf, among others: the socialization about clinic of Sabilillah Medical Service, to improve the quality and health services, make cooperation and partnerships to build a pharmacy, building cooperation in creating a means of Social Security Agency (BPJS).

ملخص البحث

محمد ألغان. 2015.10210001. تنظيم انتاج وقف الإنتاجي (دراسة عن استخدام الصحة سبيل الله في مالانج). البحث الجامعي. الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة مولانا مك إبرهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور. إشراق النجا، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إدارة، الوقف المنتجات

وقد بدأت المؤسسات الوقفية الإنتاجية ونمط كثيرة، والغالبية العظمية من الوقف الإنتاجية وكالات العديدة التي تشمل فيها: التربوية والدينية والاجتماعية والصحية. ومن المؤكد أن رد إيجابي من المسلمين المحليين في تطوير مراقب الدعم المختلفة من أجل رفاهية المسلمين.

مركز الإستخدام سبيل الله تملك فكرات وتقديرات وهي أمر مفيد جدا في إدارة أملاك الوقف، بعض أملاك الوقف يديرها أكثر أن يكون الأصول الإنتاجية وإنتاج إما خدمة أو عملية الربح، واحد منهم المنتج المداراة خدمات صحية تحت اسم الخدمة الطبية سبيل الله. نموذج تدريج الإدارة كمثل هذا الذي يجعل هذا النوع من اهتمام للدراسة لأنه هو المنطق الإنتاجي هو أن تسفر عن أرباح ضخمة. ولكن في الواقع، تلك العبادة تعطي مزيداً من القدرة التنافسية المختلفة من خلال تقديم أسعار الخدمات هي رخيصة جداً والخدمة ليست أقل شأناً من غيرها من الخدمات الصحية.

هذا البحث يتضمن من البحوث التجريبية باستخدام المنهج الوصفي النوعي. في حين أن البيانات المواد المستخدمة هي المواد القانونية الأولية والثانوية. وقد تم جمع البيانات باستخدام المقابلة. طريقة تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث باستخدام التحليل الوصفي.

النتائج من هذه الدراسة يعني أن مؤسسة سبيل الله في تنمية بضائع وقف الإنتاجي ببناء أربع أماكن وقف الإنتاجي يعني: مكان الصندوق مسجد سبيل الله، مطعم كل موجود، استخدام الصحة سبيل و مكان توضيع الأطفال. وأما تنمية استخدام الصحة سبيل الله بصفة إحدى وقف الإنتاجي يعني تنظيم تنمية تلك المنظمة تستند إعانة بتقدم مبادئ نتائج المنافع ونتائج الاجتماعية وتساعد بعض التنظيم في تنمية وقف الإنتاجي منها: تسويق عن تلك المنظمة، ترقية جودة واستخدام الصحة و بأداء أعمال المشارك في بناء الصيدلة و مشاركة الأعمال بمنظمة ضامنة الاجتماعية.